

BAB I

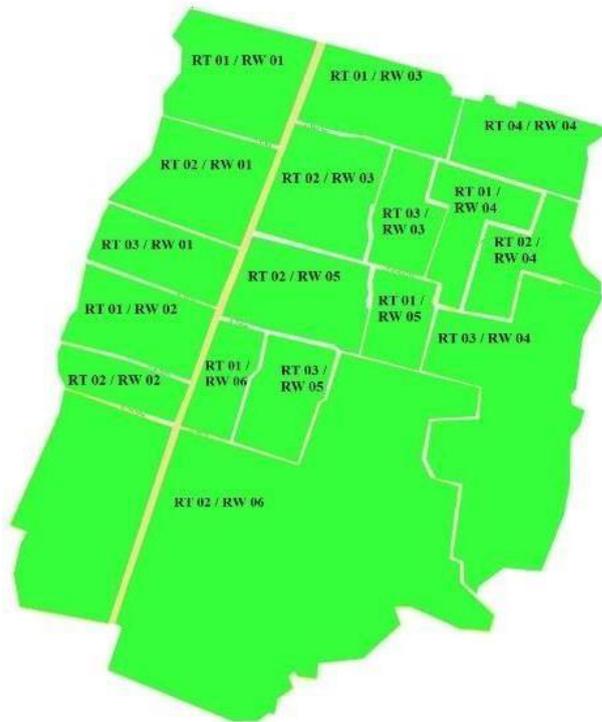
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan atau program yang diajukan oleh mahasiswa dengan prinsip konsep yakni pengabdian kepada masyarakat. Program yang dibuat oleh KEMENDIKBUDRISTEK saat ini adalah MBKM, salah satu kegiatan yang dilakukan universitas mengenai MBKM yaitu KKN Tematik. KKN Tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses interaksi secara langsung antara mahasiswa, lingkungan, serta masyarakat. Tujuan dari kegiatan KKN Tematik yaitu mengidentifikasi potensi wilayah, mengetahui kendala atau beberapa permasalahan yang terjadi, dan diharapkan mampu mengembangkan potensi tersebut serta memberi solusi dari permasalahan di masyarakat.

KKN Tematik (KKNT) yang dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur saat ini merupakan KKNT gelombang yang kedua, kegiatan yang dilakukan yaitu menempatkan beberapa kelompok mahasiswa yang telah dibagi ke berbagai wilayah yang sudah menjadi mitra UPN “Veteran” Jawa Timur. Skema yang terdapat dalam program KKNT dibagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah skema Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. Kota Blitar merupakan salah satu mitra yang menjadi wilayah untuk skema tersebut. Blitar merupakan kota yang terletak di bagian selatan provinsi Jawa Timur. Jika dilihat secara geografis, kota ini terletak sekitar 167 km sebelah barat daya Surabaya dan 80 km sebelah barat Malang dengan

luas wilayah sekitar 32,58 km². Kota Blitar terbagi dari 3 kecamatan yang terdiri dari 7 kelurahan, salah satu kelurahan yang menjadi mitra UPN “Veteran” Jawa Timur adalah Kelurahan Karangsari.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kelurahan Karangsari

Karangsari merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Kelurahan ini memiliki jarak ± 1 km dari Kecamatan Sukorejo dan ± 2 km dari Kota Blitar. Kelurahan Karangsari berbatasan langsung dengan beberapa kelurahan yaitu, sebelah utara: Kelurahan Kepanjen Kidul dan Kelurahan Sukorejo, sebelah timur: Kelurahan Plosokerep, sebelah barat: Kelurahan Tlumpu, dan sebelah selatan: Kelurahan Turi. Kelurahan Karangsari terbagi menjadi 3 RT dan 8 RW, wilayah di kelurahan ini didominasi oleh pemukiman dan persawahan.

Mata pencaharian masyarakat Karangsari mayoritas adalah petani,

untuk komoditas yang biasa ditanam yaitu padi, jagung, serta buah belimbing. Kelurahan Karang Sari dikenal dengan produksi buah belimbing yang unggul. Sejalan dengan hal itu, di setiap rumah warga memiliki minimal satu buah belimbing yang ditanam di pekarangan rumahnya. Maka dari itu, salah satu potensi yang dapat dikembangkan di Kelurahan Karang Sari adalah buah belimbing. Untuk mendukung potensi tersebut, masyarakat Karang Sari memanfaatkan dengan memaksimalkan budidaya tanaman belimbing agar mendapatkan hasil buah yang memuaskan. Buah belimbing yang dihasilkan nantinya dapat diolah menjadi berbagai macam produk yang menguntungkan. Masyarakat Karang Sari termasuk bijak dalam hal pengolahan sampah.

Di Kelurahan Karang Sari sudah menerapkan pemilahan sampah antara organik dan anorganik. Untuk sampah anorganik seperti plastik, botol bekas, akan dikumpulkan dan diserahkan ke bank sampah yang ada di Karang Sari. Sedangkan untuk sampah organik akan diolah atau dimanfaatkan kembali seperti dijadikan pupuk kompos, pakan ternak, dll. Hal tersebut sangat menguntungkan karena sampah yang ada akan terolah dengan baik, serta lingkungan akan terlihat lebih bersih.

Sesuai dengan potensi yang terdapat di Kelurahan Karang Sari yaitu buah belimbing, terdapat salah satu tempat yang dapat dijadikan sebagai wisata yakni “Agrowisata Belimbing Karang Sari”. Agrowisata tersebut merupakan tempat yang cukup populer di wilayah Kota Blitar, adanya tempat ini maka potensi sekaligus petani belimbing di Karang Sari dapat disalurkan. Harga tiket masuk Agrowisata Belimbing Karang Sari sekitar 10 ribu rupiah/orang, dengan harga cukup murah dapat berkeliling kebun belimbing,

memetik buah belimbing, serta memakan buah belimbing sepuasnya. Jenis belimbing yang terdapat di agrowisata ini adalah belimbing Karangsari, yang memiliki ukuran buah besar dan rasa yang manis. Akses untuk menuju lokasi cukup mudah dijangkau, jarak dari stasiun Blitar ± 2 km.

Produksi belimbing di wilayah Karangsari tidak hanya dijual sebatas buahnya saja melainkan dimanfaatkan untuk berbagai jenis produk yang dapat dipasarkan. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang memilih untuk menjadi pelaku UMKM dengan membuat olahan dari buah belimbing. Mereka memiliki inovasi yang cukup tinggi dalam mengolah belimbing, sehingga dapat dijadikan suatu usaha yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah. Menurut Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pengertian dari UMKM adalah sebagai berikut: 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. hal ini dapat dilihat pada Kelurahan Karang Sari dimana terdapat banyak sekali masyarakatnya yang menjadi pelaku UMKM. Dari data yang sudah dihimpun pada beberapa bulan yang lalu, terdapat 139 UMKM yang ada di Kelurahan Karang Sari. UMKM yang dijalankan oleh masyarakat di Kelurahan Karang Sari bergerak diberbagai bidang yaitu pedagang, jasa, perdagangan, pertanian, peternakan dan makanan atau minuman. Contohnya toko klontong, warung nasi, salon, petani belimbing peternak lele, olahan buah belimbing dan masih banyak lagi. Karena di Kelurahan Karang Sari mayoritas penduduknya memiliki pohon belimbing, maka banyak dari UMKM ini yang menjadikan buah belimbing sebagai bahan bakunya. Contoh produknya yaitu manisan belimbing, minuman belimbing, teh daun belimbing, dan pentol belimbing. Meskipun terdapat berbagai jenis UMKM yang berkembang di Kelurahan Karang Sari tetapi masih banyak UMKM yang kesusahan dalam mengembangkan usahanya hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Sehingga, diharapkan dengan adanya program KKNT di Kelurahan Karang Sari diharapkan dapat

memberikan solusi untuk permasalahan tersebut.

1.2 Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan analisis situasi yang sudah disebutkan diatas, adapun kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1.2.1 Pemetaan Jenis, Potensi, dan Kondisi UMKM di Kelurahan Karang Sari

Kami melakukan empat metode dalam kegiatan pemetaan jenis, potensi, dan kondisi UMKM di Kelurahan Karang Sari, yaitu survei, wawancara, observasi, FGD (*Focus Group Discussion*), dan pengumpulan data SISARI (Sistem Informasi Karang Sari).

1. Survei UMKM di Kelurahan Karang Sari

Survei UMKM yang ada di Kelurahan Karang Sari merupakan kegiatan Kelompok 17 KKNT MBKM yang bertujuan untuk mencari tahu tentang kondisi UMKM yang ada di Kelurahan Karang Sari dari potensi UMKM, keunggulan, dan kendala dari para UMKM tersebut. Sasaran dari kegiatan ini adalah para UMKM di Kelurahan Karang Sari. Bentuk kegiatannya adalah memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada pelaku UMKM di Kelurahan Karang Sari terkait identitas, kondisi Sumber Daya Manusia (SDM), pemasaran UMKM, manajemen keuangan UMKM, sistem informasi UMKM, dan produksi. Kegiatan ini berlangsung pada 29 September 2022 – 7 Oktober 2022 dan berlokasi di Kelurahan Karang Sari.

2. Wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) UMKM, P4S, dan Pihak Kelurahan Karang Sari

Kegiatan wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) merupakan kegiatan Kelompok 17 KKNT MBKM yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait kondisi para UMKM di Kelurahan Karang Sari, seperti kekurangan UMKM. Sasaran pada kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Karang Sari, P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya), dan Pihak Kelurahan Karang Sari. Bentuk kegiatannya adalah menanyakan beberapa pertanyaan kepada para UMKM dan P4S, hingga melakukan diskusi lebih dalam terkait jawaban dari mereka terkait kondisi UMKM secara spesifik. Selain itu, kegiatan wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*) ditujukan kepada pihak Kelurahan Karang Sari untuk menemukan jawaban tentang kondisi UMKM secara umum di Kelurahan Karang Sari dan hal yang perlu dikembangkan pada UMKM di Kelurahan Karang Sari. Kegiatan ini berlangsung pada 16 September 2022 - 7 Oktober 2022 di seluruh wilayah Kelurahan Karang Sari.

3. Observasi UMKM di Kelurahan Karang Sari

Observasi pada UMKM di Kelurahan Karang Sari merupakan kegiatan Kelompok 17 KKNT MBKM yang bertujuan untuk mengetahui kondisi para UMKM beserta

produknya. Bentuk kegiatannya adalah mengamati proses produksi dan produk UMKM, dari kemasannya, logonya, *tagline*, dan sebagainya. Kegiatan ini berlangsung pada 4 - 7 Oktober 2022 di seluruh wilayah Kelurahan Karang Sari.

4. Pengumpulan Data SISARI (Sistem Informasi Karang Sari)

Kegiatan pengumpulan data SISARI (Sistem Informasi Karang Sari) merupakan program kerja tambahan yang diberikan oleh pihak Kelurahan Karang Sari. Program kerja ini dilakukan dengan cara survei para UMKM di Kelurahan Karang Sari untuk mengumpulkan data nama pemilik, alamat, nomor telepon, jenis usaha, dan foto produk. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memberikan data kepada Kelurahan Karang Sari yang selanjutnya digunakan sebagai database ke dalam SISARI (Sistem Informasi Karang Sari). Sasaran kegiatan ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kelurahan Karang Sari. Kegiatan ini akan berlangsung dari bulan September – Desember 2022 di seluruh wilayah Kelurahan Karang Sari.

1.2.2 Program Pendampingan dan Pengembangan Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif

Program pengembangan Sentra Ekonomi Kreatif merupakan program kerja yang akan Kami laksanakan dengan cara menyelenggarakan bazar, dimana UMKM akan mempersiapkan produk yang akan ditampilkan serta yang akan diperjualkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas promosi produk UMKM yang ada di

Kelurahan Karangasari dan diharapkan banyak UMKM yang dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM di Kelurahan Karangasari.

1.2.3 Pengembangan Produk Unggulan UMKM

Pada program ini, kelompok 17 merencanakan dua kegiatan, yaitu pengembangan diversifikasi produk dan desain logo, kemasan, dan merk.

1. Pengembangan Diversifikasi Produk

Kegiatan diversifikasi produk merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memodifikasi produk UMKM menjadi suatu inovasi produk baru. Tujuan dari diversifikasi produk menambah variasi dan menu dari produk UMKM, hingga akhirnya diharapkan dapat menarik konsumen yang mencoba varian baru. Bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan produk olahan makanan tersebut. Adapun sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 – 30 November 2022 di rumah pemilik UMKM Crep's Star.

2. Desain Logo, Kemasan, dan Merk

Kegiatan desain logo, kemasan, dan merk merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaharui desain dari logo, kemasan, dan merk UMKM yang akan kelompok 17 dampingi. Kegiatan ini bertujuan agar para pelaku UMKM memiliki desain logo, kemasan, dan merk yang menarik serta kreatif sehingga

dapat meningkatkan minat pembeli untuk membeli produk dari UMKM Kelurahan Karang Sari. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM yang akan didampingi oleh kelompok 17, yaitu UMKM UMKM Jenang Campur “Uenak” Pak Nyoto, UMKM Crep’s Star, dan UD. Wijaya Cipta Abadi.

Pada UMKM Jenang Campur “Uenak” Pak Nyoto, bentuk kegiatannya adalah berdiskusi terkait pembuatan desain logo dan kemasan, yang kemudian dilanjutkan dengan membantu dalam pembuatan desain logo dan desain kemasan UMKM Jenang Campur “Uenak” Pak Nyoto. Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah UMKM Jenang Campur “Uenak” Pak Nyoto memiliki logo dan kemasan yang memiliki identitas. Kegiatan ini berlangsung pada 10 Oktober – 11 November 2022, di rumah pemilik UMKM Jenang Campur “Uenak” Pak Nyoto.

Pada UD Wijaya Cipta Abadi, bentuk kegiatannya adalah berdiskusi terkait pembaharuan desain logo dan dilanjutkan dengan membantu dalam UD Wijaya Cipta Abadi pembuatan desain logo. Diskusi tersebut dilakukan antara kelompok Kami dengan pemilik UD Wijaya Cipta Abadi untuk merealisasikan terwujudnya logo yang filosofis. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah UD Wijaya Cipta Abadi memiliki logo yang terbaru. Kegiatan ini berlangsung pada 13 Oktober – 10 November 2022, di rumah pemilik UD Wijaya Cipta Abadi.

Pada UMKM Crep's Star, bentuk kegiatannya adalah diskusi pembaharuan logo dan desain kemasan, yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan desain logo dan kemasan Crep's Star. Tujuan diskusi dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui desain logo dan kemasan yang disepakati. Kegiatan pembuatan desain logo dan kemasan bertujuan untuk menghasilkan logo dan *prototype* kemasan yang baru agar kemasan lebih menarik dan terjaga keamanannya. Kegiatan ini berlangsung pada 13 Oktober – 17 November 2022, di rumah pemilik UMKM Crep's Star.

1.2.4 Manajemen UMKM

Pada program manajemen UMKM, kelompok 17 merencanakan dua kegiatan, yaitu sosialisasi dan pelatihan konten digital, serta pelatihan pencatatan keuangan dengan WANGSARI.

1. Sosialisasi dan Pelatihan Konten Digital

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan konten digital merupakan kegiatan kelompok 17 dalam membantu pengaturan konten milik UMKM. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM memiliki konten yang menarik sehingga para pembeli tertarik untuk membeli produk. Sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star. Bentuk kegiatan sosialisasi konten digital adalah penyuluhan pembuatan konten pada Instagram Crep's Star dan kegiatan pelatihan berupa praktik membuat konten digital secara langsung. Tanggal pelaksanaan kegiatan tersebut adalah 24 November 2022 di rumah pemilik UMKM Crep's Star.

2. Pelatihan Pencatatan Keuangan dengan WANGSARI

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dengan WANGSARI merupakan kegiatan kelompok 17 dalam membantu pencatatan atau pembukuan keuangan para UMKM. Kegiatan ini bertujuan agar mempermudah para UMKM dalam mengelola keuangan. Kegiatan ini berbentuk pelatihan terkait pemakaian aplikasi keuangan yang dibuat oleh kelompok Kami. Kegiatan pelatihan disasarkan pada ketua UKM Paguyuban Sekar Sari dengan harapan dapat mengajarkannya kepada UMKM lainnya di Kelurahan Karang Sari. Kegiatan tersebut dilakukan pada 5 Desember 2022, di rumah ketua UKM Paguyuban Sekar Sari.

1.2.5 *Branding* UMKM

Pada program *branding* UMKM, kelompok 17 merencanakan tiga kegiatan, yaitu *branding* UMKM menggunakan logo, *branding* UMKM menggunakan kemasan, dan *branding* UMKM melalui pembuatan video.

1. *Branding* UMKM Menggunakan Logo

Kegiatan *branding* UMKM menggunakan logo merupakan kegiatan meningkatkan *branding* UMKM di Kelurahan Karang Sari dengan logo yang diperbaharui. Hal ini dikarenakan logo merupakan salah satu bentuk dari identitas suatu produk. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek

produk UMKM di Kelurahan Karang Sari pada benak para konsumen. Bentuk dari kegiatan ini adalah diskusi dan pendampingan pembuatan logo untuk para UMKM. Sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star, UMKM Jenang Campur "Uenak" Pak Nyoto, dan UD Wijaya Cipta Abadi. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 10 Oktober – 17 November 2022, di rumah masing-masing pemilik UMKM.

2. *Branding* UMKM Menggunakan Kemasan

Kegiatan *branding* UMKM menggunakan kemasan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merek para konsumen terhadap produk UMKM di Kelurahan Karang Sari melalui kemasan produk dan melengkapi informasi pada kemasan. Bentuk dari kegiatan ini adalah diskusi yang diikuti dengan pendampingan pembuatan desain kemasan dan label kemasan. Sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star dan UMKM Jenang Campur "Uenak" Pak Nyoto. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 11 November – 17 November 2022, di rumah masing-masing pemilik UMKM.

3. *Branding* UMKM Menggunakan Pembuatan Video

Kegiatan *branding* UMKM menggunakan video merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran merek produk UMKM di Kelurahan Karang Sari, hingga menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Bentuk dari kegiatan ini adalah pendampingan pembuatan video

branding produk dan video profil UMKM. Sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star, UMKM Jenang Campur "Uenak" Pak Nyoto, dan UD. Wijaya Cipta Abadi. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal bulan November – Desember 2022, di rumah masing-masing pemilik UMKM dan tempat tinggal anggota kelompok.

1.2.6 *Launching* dan Pemasaran UMKM

Pada program *launching* dan Pemasaran UMKM, kelompok 17 merencanakan tiga kegiatan, yaitu pembuatan akun WhatsApp Business dan Instagram Business, penyuluhan fitur WhatsApp Business dan Instagram Business, dan pembuatan akun GrabFood.

1. Penyuluhan WhatsApp Business

Bentuk kegiatan penyuluhan WhatsApp Business terdiri dari pemaparan fitur dan cara pembuatan akun WhatsApp Business, serta pendampingan dalam pembuatan akun WhatsApp Business kepada pelaku UMKM. Tujuan dari kegiatan saat ini adalah untuk membantu pembuatan Whatsapp Bussines kepada UMKM yang didampingi. Selain itu, dengan adanya Whatsapp Business diharapkan dapat memudahkan para pembeli dalam melihat katalog produk dan melakukan pembelian pada produk. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star, UMKM Jenang Campur "Uenak" Pak Nyoto, dan UD Wijaya Cipta Abadi. Kegiatan ini berlangsung pada 21 November – 2 Desember 2022, di rumah masing-masing pemilik UMKM.

2. Penyuluhan Instagram Business

Bentuk kegiatan penyuluhan Instagram Business berbentuk pemaparan tata cara pembuatan akun Instagram Business dan juga fitur-fiturnya. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM Crep's Star. Tujuan dari kegiatan saat ini adalah untuk menambah media pemasaran produk Crep's Star, mengenalkan produk Crep's Star kepada pasar yang lebih luas, hingga memberikan angka penjualan. Kegiatan ini berlangsung pada 21 - 24 November 2022, di rumah pemilik UMKM Crep's Star.

3. Pembuatan Akun *Marketplace*

Bentuk kegiatan ini adalah penyuluhan dalam pembuatan akun *marketplace* dan pemaparan cara penggunaannya. *Marketplace* yang akan digunakan adalah GrabFood dan Shopee. Tujuan dari kegiatan saat ini adalah untuk menambah media penjualan UMKM dan memperluas pasar UMKM. Sasaran pada kegiatan ini adalah UMKM Jenang Campur "Uenak" Pak Nyoto dan UD Wijaya Cipta Abadi. Kegiatan ini akan berlangsung pada bulan November 2022, di rumah pemilik UMKM Jenang Campur "Uenak" Pak Nyoto dan UD Wijaya Cipta Abadi.

1.2.7 Pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Teknologi Tepat Guna (TTG) yang akan dibuat oleh kelompok Kami adalah komposter dan aplikasi keuangan.

1. Komposter

Bentuk kegiatan ini adalah pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan penyerahan Teknologi Tepat Guna (TTG) komposter ke Kelurahan Karang Sari. Tujuan kegiatan untuk memberikan tempat sampah juga bisa untuk pembuatan pupuk kompos. Sasaran kegiatan ini adalah Kelurahan Karang Sari. Kegiatan ini akan berlangsung selama bulan Desember 2022 di Kantor Kelurahan Karang Sari dan tempat tinggal anggota kelompok.

2. Aplikasi Keuangan WANGSARI

Bentuk kegiatan ini adalah pembuatan aplikasi sistem informasi keuangan WANGSARI untuk manajemen keuangan UMKM Kelurahan Karang Sari dan menghosting aplikasi tersebut. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk menyelesaikan kendala yang ada di UMKM Kelurahan Karang Sari, yaitu pembukuan yang masih manual dan sederhana. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM yang ada di Kelurahan Karang Sari. Kegiatan ini akan berlangsung selama bulan Oktober – Desember 2022 di tempat tinggal anggota kelompok dan rumah ketua UKM Paguyuban Sekar Sari.

1.2.8 Program Pengabdian Masyarakat

1. Mengajar Ngaji dan *Games* di TPQ

Bentuk kegiatan ini adalah mengajar ngaji dan mengadakan games di TPQ Al-Huda yang berada di Kelurahan Karang Sari.

Tujuan kegiatan ini adalah agar adik-adik yang ada di TPQ Al-Huda dapat mengaji serta memberikan hiburan untuk adik-adik di TPQ Al-Huda di Kelurahan Karang Sari. Sasaran kegiatan ini adalah adik-adik TPQ Al-Huda di Kelurahan Karang Sari. Kegiatan ini akan berlangsung pada bulan 1 November 2022 dengan lokasi di TPQ Al-Huda Kelurahan Karang Sari.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan kelompok kami, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap UMKM yang belum bisa bersaing dipasarnya.
2. Mengimplementasikan teknologi dan ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi untuk masyarakat Kelurahan Karang Sari.
3. Menjadi manfaat serta menjadikan mahasiswa untuk mempelajari teknologi yang sudah berkembang melalui TTG (Teknologi Tempat Guna).
4. Menjadikan kegiatan KKN-T MBKM ini bermanfaat bagi mitra maupun mahasiswa.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui *society* dari masyarakat Kelurahan Karang Sari.
2. Memberikan mahasiswa untuk mengetahui apa itu pengabdian masyarakat.
3. Mengembangkan dan mengajarkan ilmu dari perguruan tinggi untuk masyarakat di Kelurahan Karang Sari.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menaikkan akreditasi kampus
2. Dapat mengimplementasikan kebutuhan IPTEK dan TTG (Teknologi Tempat Guna) yang ada di kampus UPN VETERAN JAWA TIMUR.
3. Untuk meningkatkan dan mendapatkan relasi dari pihak kampus dengan masyarakat.

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Adanya ilmu pengetahuan dan tergalinya tempat untuk pengimplementasian IPTEK dan TTG (Teknologi Tempat Guna).
2. Terbantunya masyarakat untuk mengembangkan potensi wilayah dan munculah ide-ide yang akan digunakan untuk pengembangan IPTEK dan teknologi.
3. Membantu masyarakat untuk meningkatkan kemampuan SDM dengan cara sosialisasi.